

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Teknik Cerita Permulaan Diskusi (*Discussion Starter Story*) dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Tahap pertama untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis sebuah cerpen sebelum diberikan perlakuan adalah dengan tes awal. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen pada tahap prates adalah sebesar 60,246, sedangkan nilai rata-rata prates siswa kelas kontrol sebesar 58,642. Siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung merasakan kebingungan ketika mereka diminta untuk membuat sebuah cerpen. Hal-hal yang menjadi faktor penghambat bagi mereka ketika akan membuat sebuah cerpen adalah dari tema yang akan mereka pilih untuk dikembangkan menjadi sebuah cerpen dan bagaimana mengembangkan cerpen dari tema itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas kontrol dan eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung terhadap pembelajaran menulis cerpen masih rendah. Mereka lebih suka membaca sebuah cerpen karya orang lain dibandingkan dengan membuat sebuah cerpen.
- 2) Tahap selanjutnya adalah melakukan tes akhir untuk melihat bagaimana kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis cerpen setelah mendapatkan perlakuan. Nilai rata-rata prates pada kelas eksperimen yang sebelumnya mendapatkan nilai 60,246, mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 74,814. Siswa kelas kontrol pada saat prates yang mendapatkan nilai 58,642 mengalami peningkatan menjadi 62,901 pada tahap pascates. Siswa kelas eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung mulai mampu menulis cerpen setelah mendapatkan perlakuan berupa Teknik Cerita Permulaan Diskusi dalam pembelajaran menulis cerpen. Hasil penelitian tersebut

**Whisnu Pradana, 2013**

**PENERAPAN TEKNIK CERITA PERMULAAN DISKUSI (*DISCUSSION STARTER STORY*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan, bahwa siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandung lebih termotivasi dan terbantu untuk menulis cerpen setelah mendapatkan perlakuan berupa Teknik Cerita Permulaan Diskusi. Hal ini juga berlaku bagi siswa kelas kontrol di SMA Negeri 4 Bandung yang mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran terlangsung atau pembelajaran seperti pada umumnya. Perbedaan yang signifikan terlihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada saat pretes dan juga pascates.

- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji t. hipotesis, terbukti dengan perolehan nilai  $t_{hitung} (10,181) > t_{tabel} (2,006)$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dinyatakan hasil penelitian memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah menggunakan Teknik Cerita Permulaan Diskusi pada siswa kelas eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung. Perbedaan signifikan juga tercermin dari nilai yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh siswa kelas kontrol mulai dari tes awal hingga tes akhir.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di SMA Negeri 4 Bandung yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penulis merekomendasikan kepada guru untuk menggunakan Teknik Cerita Permulaan Diskusi sebagai teknik alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen karena strategi ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.
- 2) Pembelajaran menulis, khususnya cerpen harus diawali dengan sesuatu strategi yang menyenangkan bagi siswa. Dengan menggunakan Teknik Cerita Permulaan Diskusi diharapkan siswa dapat belajar lebih efektif dan termotivasi.

- 3) Untuk peneliti selanjutnya, menyarankan penerapan Teknik Cerita Permulaan Diskusi untuk materi pembelajaran menulis lainnya, selain materi menulis cerpen. Hal tersebut bertujuan untuk melihat apakah Teknik Cerita Permulaan Diskusi ini efektif digunakan untuk materi pembelajaran lain selain menulis cerpen.



**Whisnu Pradana, 2013**

*PENERAPAN TEKNIK CERITA PERMULAAN DISKUSI (DISCUSSION STARTER STORY) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)